

INTISARI

Latar Belakang: Penderita demensia mengalami penurunan daya ingat terutama memori jangka pendek, perubahan kepribadian yang bermanifestasi menjadi perilaku yang tidak sopan, berkurangnya interaksi sosial, depresi, paranoid dan lain sebagainya. Perubahan itu juga terjadi dalam mempertimbangkan dan mempersepsikan sesuatu, kemampuan berbahasa dan perilaku. Perubahan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas kehidupan lansia yang berpengaruh terhadap kebutuhan pelayanan perawatan paliatif yang lebih luas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran masalah dan kebutuhan lansia dengan demensia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *diskriptif* dengan teknik *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien demensia yang berobat ke Klinik Memori RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dengan teknik *purposif sampling* sebanyak 53 responden.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan masalah yang dialami responden paling besar adalah masalah nyeri, kelelahan dan gangguan tidur yaitu sebesar 75,5 %. Sedangkan masalah yang dialami responden paling kecil adalah pada masalah dalam merasakan bahwa orang lain tidak bisa diajak bicara yaitu sebesar 18,9%. Kebutuhan yang tidak terpenuhi responden paling besar pada kebutuhan akan penanganan nyeri yaitu sebesar 50%. Sedangkan kebutuhan yang tidak terpenuhi responden paling kecil adalah pada kebutuhan akan kesulitan untuk menunjukkan emosi/perasaan yang dialami yaitu sebesar 10%.

Kesimpulan: Secara statistik, gambaran masalah yang terjadi pada lansia dengan demensia adalah masalah aktivitas sehari-hari, masalah gejala fisik terutama nyeri, kelelahan dan gangguan tidur, masalah otonomi terutama kesulitan melanjutkan kegiatan sehari-hari dan bergantung pada orang lain dan masalah pada keuangan. Kebutuhan akan tenaga profesional yang dibutuhkan responden pada penelitian ini adalah kebutuhan untuk mengatasi masalah aktivitas sehari-hari, gejala fisik, otonomi dan keuangan.

Kata Kunci: Demensia, lansia, masalah, kebutuhan.

ABSTRACT

Background: People with dementia have memory loss especially short-term memory, personality shift in form of inappropriate behaviors, decrease in social interaction, depression, paranoia, and so on. The changes also happen in consideration and perception of something, language skills and behaviors. These changes have big impacts on the need of wider palliative-nursing service

Goal: the research has goal to know problems and needs of elderly people with dementia

Method: the research uses descriptive method by cross sectional. The samples are elderly people with dementia who went to memory department, Dr Sardjito hospital, Yogyakarta, and fulfill the requirement of inclusion and exclusion. The sampling technique is purposive sampling with 53 respondents. To know the relation between the characteristics of people and their needs, chi square test is used in analysing data

Results: The results of this study indicate the problems experienced by most respondents is the problem of pain, fatigue and sleep disorders that is equal to 75.5%. While the problem experienced by the smallest respondents is the problem in the sense that other people can not talk to that is equal to 18.9%. Needs are not met the largest respondents on the need for pain handling that is equal to 50%. While the most unmet needs of respondents is the need for difficulty to show the emotions / feelings experienced by 10%.

Conclusions: Statistically, the problem of elderly people with dementia is a matter of daily activities, physical symptoms, especially pain, fatigue and sleep disturbance, autonomy problems, especially difficulties resume daily activities and depend on others and financial problems. The need for professionals needed by the respondents in this research is the need to overcome the problems of daily activities, physical symptoms, autonomy and finance.

Key Words: dementia, problems, needs